

KUNJUNGAN WISATA LAMPAUI TARGET 148.590 Wisatawan Kunjungi Gunungkidul



KR-Endar Widodo

Wisatawan di salah satu pantai selatan Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Selama libur lebaran sebanyak 148.590 wisatawan mengunjungi berbagai objek wisata di Gunungkidul. Jumlah tersebut melampaui target yang dibuat Dinas Pariwisata sebanyak 136.205 orang dengan retribusi sebanyak Rp 1.550.812.500. Data tersebut baru kunjungan wisatawan sampai hari Minggu (14/4). Petugas masih melau-

kukan rekap jumlah pendapatan sambil menunggu data kunjungan Senin (15/4).

"Jadi jumlahnya kemungkinan besar masih akan bertambah. Tunggu rekap final satu atau dua hari lagi," kata Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Oneng Windu Wardana SSI Msi, Senin (15/4).

Selama lima hari tersebut

puncak kunjungan wisatawan terjadi pada hari Sabtu (13/4) sebanyak 52.793 orang dan Minggu (14/4) sebanyak 38.637 orang. Sementara Jumat (12/4) 30.994 orang dan Kamis (11/4) 22.718 orang. Secara umum selama lebaran cukup kondusif.

Menurut Tim Reaksi Cepat (TRC) SAR Pantai selatan Marjono terjadi dua kecelakaan laut di Pantai Sadranan dan Drini, tetapi kedua korban dapat diselamatkan. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Oneng Windu Wardana SSI Msi masalah yang dihadapi sampai saat ini dalam kepadatan kunjungan wisatawan masih terjadi kemacetan di jalan tepi pantai, terutama pada hari puncak Sabtu dan Minggu. (Ewi)

PRESENSI OLEH MASING-MASING OPD

Sanksi Tegas ASN, Membolos Setelah Lebaran

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta akan memberikan sanksi tegas bari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang tidak masuk tanpa izin (membolos) pada hari pertama setelah libur dan cuti bersama lebaran. Bagi yang tidak masuk tanpa izin, pasti akan diberikan sanksi tegas.

Demikian dikatakan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam apel halal bilhalal hari pertama masuk di kompleks Kantor Pemkab, Selasa (16/4). Hari pertama masuk kerja, mengajak seluruh pegawai melaksanakan olahraga bersama. Kegiatan diawali dengan apel dilanjutkan dengan seam dan jalan sehat serta diakhiri dengan makan bersama dalam halal bilhalal.

"Presensi pegawai dilakukan masing-masing Organisasi Pemerintah Daerah (APD). Inspektorat Daerah (Irda) tidak melakukan inspeksi mendadak," kata Kepala Irda Kabupaten Gunungkidul Saptoyo SIP MSi.

Untuk mengetahui ASN yang tidak hadir pada hari pertama masuk setelah lebaran, menurut Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Dae-



KR-Endar Widodo

Bupati H Sunaryanta memimpin langsung kegiatan olahraga pada hari pertama masuk kerja usai lebaran.

rah (BKPPD) Iskandar SIP MPA dilakukan pemantauan lewat mobil absensi (Mob-sil). Namun sampai berita dibuat Kepala BKPPD daerah belum memberikan konfirmasi jumlah ASN yang bolos atau izin tidak masuk.

Sementara kegiatan olah-

raga yang dipimpin bupati, setelah senam dilanjutkan jalan sehat dengan rute Pemda-Jl Brigjen Katamsosimpang lima Baleharjo-Kantor Dinas Pendidikan-Simpang tiga Branang-Kodim 0730- kembali ke Kantor Pemkab Gunungkidul. (Ewi)

SYAWALAN WARGA DUSUN NGAWIS Tingkatkan Kerukunan, Gelar Pengajian Akbar

WONOSARI (KR) - Masyarakat Dusun Ngawis II dan Dusun Ngawis I Kapanewon Karangmojo menyelenggarakan syawalan atau halal bilhalal di halaman SD Negeri Ngawis, Sabtu (13/4) malam. Kegiatan dikemas dengan pengajian akbar Ngawis bersholawat. Menghadirkan penceramah Drs KH Bukhori Muslim MPdI serta dimeriahkan Grup Hadroh Nuur Mahabbatin Bejiharjo dengan Rois Sholawat Ahmad Faqih dan hadroh Qalibun Salim Masjid Ar Rohman. "Syawalan ini sebagai ajang untuk saling memaafkan dan meningkatkan kerukunan," kata Dukuh Ngawis 1 Ihsan Sunaryo.

Kegiatan dihadiri Lurah



KR-Dedy EW

Jemaah pengajian memadati halaman SDN Ngawis.

Ngawis Anjar Kurniawan AMd, Dukuh Ngawis II Marzuki, Tokoh Masyarakat, Ketua RT-RW, warga, tamu undangan dan jamaah pengajian. Ikrar syawalan disampaikan Dukuh Ngawis 1 Ihsan Sunaryo dan diterima Lurah Ngawis Anjar Kurniawan. Dalam sambutannya Lurah Anjar Kurniawan mengajak masya-

rakat untuk meningkatkan kebersamaan. Sehingga tercipta situasi yang aman dan guyub rukun.

Dalam ceramahnya KH Bukhori Muslim mengajak jamaah untuk meningkatkan ibadah pasca Ramadan. Termasuk salat berjamaah baik di masjid maupun mushola. (Ded)

Pembinaan Pegawai, Syawalan dan Pamitan Haji



KR-Widiastuti

Wahib Jamil (tengah) bersama calhaj ASN Kemenag Kulonprogo.

PENGASIH (KR) - Hari pertama masuk kerja setelah libur lebaran 1445H/2024M, Kankemenag Kulonprogo menggelar syawalan dan pamitan haji, serta pembinaan pegawai, di Aula PLHUT kantor setempat, Selasa (16/4).

"Puasa Ramadan mengajarkan kita untuk disiplin dan bertanggung jawab. Mari diimplementasikan dengan meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," ujar Kasubag TU Kankemenag Kulonprogo H Saeful Hadi SAG MPdI.

Syawalan dihadiri oleh Pejabat Struktural, Pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam, Kepala KUA, Kepala dan KTU Madrasah, Pokjalah, Pengurus DWP Persatuan, dan Pegawai ASN Kankemenag Kulonprogo.

Ustadz H Jazari SAG mengungkapkan, bahwa puasa menjadikan pribadi yang takwa. Yaitu yang mampu menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain.

"Puasa mengajak menahan diri dari nafsu lauwamah (biologis), supiah (duniawi), amarah (emosional)," terang Jazari. (Wid)

Selain itu sebanyak 15 jemaah calon haji dari ASN Kankemenag Kulonprogo berpamitan dan memohon doa untuk kelancaran ibadah. Pamitan dipimpin oleh H Asrorudin SAG.

"Kami mohon doa restu dari seluruh keluarga besar Kankemenag Kulonprogo agar perjalanan ibadah haji kami dapat berjalan lancar dari awal sampai akhir. Semoga kembali ke tanah air dengan membawa predikat haji mabrur," ucapnya.

Adapun jemaah calon haji ASN Kankemenag Kulonprogo terdiri dari H Asrorudin SAG, Muhamad Roif SAG, Nur Isnandar SE, Noer Faidah Maharini SAG MSI, Kholistin Arifiani SAG, H Jazari SAG, Suyanta, Juni Arifin Hidayati SPD, Ary Mukhlis MPd, Kasiran, Nur Hayati, Sumarsih, Isnaini Mariah Azizah, Sri Mahmudah, dan Any Hidayati. (Wid)

ALUMNI TERTUA LULUSAN 1968 Meriah, Reuni SPGN Wonosari Lintas Angkatan

WONOSARI (KR) - Canda tawa dan suasana riang mewarnai acara reuni Sekolah Pendidikan Guru Negeri (SPGN) Wonosari, Gunungkidul Lintas Angkatan dari tahun lulus 1968 hingga tahun 1980 di Susukan, Genjahan, Ponjong.

Meskipun mereka ada yang sudah berumur hampir 80 tahun dan sudah lama pensiun, tetapi mereka masih tampak bugar. Reuni yang bertajuk temu kangen tersebut selain untuk menjalin komunikasi dan keakraban antar alumni diharapkan bisa menjadi ajang silaturahmi meskipun saat ini mereka sudah berlainan tempat tinggal.

"Kami bersyukur bisa



KR-Bambang Purwanto

Kegiatan reuni SPGN Wonosari di Susukan, Genjahan, Ponjong.

dipertemukan setelah hampir 60 tahun kami dipisahkan dengan tugas masing-masing," kata H Waryono didampingi sekretaris Ch Sumarni di sela reoni baru-baru ini.

Dari sekitar 100-an alumni sebelumnya tercatat berprofesi sebagai

Guru SD, SMP, Kepala Sekolah, dosen, Pengawas dan ASN di sejumlah Kementerian RI di masing-masing tempat kerjanya Propinsi DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI dan Jawa Barat bahkan ada yang bertugas di luar Jawa. (Bmp)

WATES (KR)

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT mengajak seluruh aparat sipil negara (ASN) di lingkungan pemkab setempat untuk menjadikan Idul Fitri dan hari pertama masuk kerja sebagai momentum meningkatkan semangat bekerja demi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pembangunan wilayah Kabupaten Kulonprogo.

"Mari luruskan kembali niat kita, dalam bekerja tak lain untuk beribadah kepada Allah. Melayani masyarakat dengan ihlas untuk bersama membangun Kabupaten Kulonprogo," ajak Ni Made saat menjadi Irup Upacara Hari Pertama Masuk Kerja pasca Libur



KR-Asrul Sani

Penjabat Bupati Kulonprogo Ni Made didampingi Sekda setempat Triyono menerima ucapan selamat dari para ASN

Lebaran 1445 H, kemudian dilanjutkan Halal Bi Halal di Halaman Sekretariat Daerah (Setda) Kulonprogo, Selasa (16/4).

Diungkapkan, hari pertama masuk bekerja di Pemkab Kulonprogo berjalan tertib dan kondusif.

"Alhamdulillah, ASN Kulonprogo saya lihat semuanya hadir. Kebanyakan yang bekerja berasal dari daerah sini. Karena biasanya yang mudik itu adalah mereka yang merantau keluar," jelas Ni Made.

Berdasarkan pantauan, suasana Kulonprogo selama libur lebaran berjalan kondusif. Hanya ada kepadatan pada lalu lintas dan kondisi tersebut merupakan hal lumrah pada momen libur lebaran.

"Sejauh ini, libur lebaran suasananya kondusif. Tidak terjadi sesuatu yang menimbulkan hal-hal yang kurang bagus. Cuma memang dari sisi trafik, tapi Alhamdulillah Kulonprogo sejauh ini lancar-lancar saja," katanya lagi.

Dalam kesempatan tersebut Pj Bupati Ni Made juga mengapresiasi unit-unit pelayanan di Pemkab Kulonprogo yang berjalan normal baik sebelum, selama maupun sesudah libur lebaran. (Rul)

DPD PARTAI GOLKAR KULONPROGO

Sapardiyono dan Agus Nurwijanarko Bakal Cabup Kulonprogo

WATES (KR)-Sapardiyono dan Agus Nurwijanarko sementara ini diusulkan menjadi bakal calon bupati (cabup) Kabupaten Kulonprogo dari Partai Golkar. Keduanya, sudah mendapat undangan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar awal Bulan April 2024, di Jakarta.

Mereka diundang untuk bersilaturahmi dan mendapat pengarahannya dari Ketua Umum DPP Partai Golkar di Jakarta. Dr Sapardiyono SHut MH, saat ini sebagai Dosen Tetap di UMP 2022 hingga sekarang; pernah menjabat Ketua KPU Kulonprogo (2003-2008), Anggota KPU DIY (2008-2013), Ketua KPDI DIY (2014-2017). Sedangkan Agus Nurwijanarko ST merupakan seorang pengusaha

asli Janten Kapanewon Temon.

Dijelaskan Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Kulonprogo Drs Djuwardi MSc, tentang penjurangan bakal calon bupati/wakil bupati sebetulnya DPD Partai Golkar Kulonprogo awalnya mengusulkan tiga bakal cabup Kulonprogo. Ketiga bakal calon tersebut adalah Drs Suharto Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo, Dr Sapardiyono SHut MH, dan Agus Nurwijanarko ST. "Tetapi Pak Suharto menyatakan tidak sanggup untuk dicalonkan sebagai bakal calon bupati maupun wakil bupati," kata Djuwardi ketika dikonfirmasi Selasa (16/4).

Di sisi lain, tidak menutup kemungkinan DPD



KR-Widiastuti

Drs Djuwardi MSc

Partai Golkar Kulonprogo masih memberikan kesempatan kepada kader-kader terbaik/calon lain yang berkeinginan untuk diusung sebagai bakal calon bupati maupun wakil bupati. "Sehingga tidak terbatas pada tiga nama yang telah kita usulkan, ada kemungkinan masih bertambah. Kita li-

hat perkembangan selanjutnya," ucap Djuwardi.

Namun, kata Djuwardi, untuk mengusung calon bupati dan wakil bupati, Partai Golkar tidak bisa sendirian tentang Pilkada 2024 ini. Sebab Partai Golkar hanya memiliki lima kursi di DPRD Kulonprogo. Karena itu, akan menjalin koalisi dengan partai lain agar bisa mengusung Calon Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo.

"Sehingga tim penjurangan mempunyai tugas penjurangan di luar tiga nama tadi untuk daftar, dan juga melaporkan hasil kegiatan ke DPD DIY hingga Pusat. Selain itu juga membangun dengan koalisi dengan partai lain," pungkas Djuwardi. (Wid)

SENDRATARI SUGRIWA SUBALI DAN THR

Jadi Daya Tarik Pengunjung Destinasi Wisata

TEMON (KR) - Dua event besar yakni Sendratari Sugriwa Subali dan Tontonan Hari Raya (THR) yang digelar Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo di Kawasan Objek Wisata (Obwis) Pantai Glagah dan Pantai Congot Kapanewon Temon, benar-benar menjadi daya tarik bagi wisatawan yang sedang berlibur pada musim Libur Lebaran 2024.

Ribuan wisatawan yang berkunjung bisa menikmati keindahan Pantai Glagah di sore hari kemudian dilanjutkan nonton sendratari dan menikmati sajian kuliner saat buka puasa di Plaza Kuliner Glagah. Sedangkan THR yang digelar beberapa kali dan puncaknya pada Minggu (14/4) menampilkan bintang tamu penyanyi kondang Niken Salindry dipadati penonton. Kepala Dinas Pariwisata



KR-Asrul Sani

Penampilan penyanyi kondang Niken Salindry di panggung THR menjadi magnet pengunjung Destinasi Wisata Pantai Glagah.

(Dispar) Kulonprogo, Joko Mursito MA mengatakan, pihaknya berupaya maksimal agar dunia pariwisata kabupaten ini benar-benar menjadi daya tarik bagi wisatawan, sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Ada pun agenda yang digelar selama Ramadan kemarin meliputi lomba me-

nyanyi religi dan lomba hadroh serta pentas Sendratari Sugriwa Subali. Sedangkan pascalebaran pihaknya menggelar event THR yang dipadati penonton untuk menyaksikan penampilan penyanyi Niken Salindry.

"Acara yang kami gelar sepanjang Ramadan kemarin untuk meramaikan

kegiatan 'Saron Gender' Wisata Ramadan di Plaza Kuliner. Adapun lomba menyanyi religi tentu selain menambah daya tarik wisatawan juga sekaligus mencari bibit unggul vokalis di Kulonprogo untuk memenuhi kebutuhan promosi wisata," kata Joko Mursito, Senin (15/4).

Sementara itu Tontonan Hari Raya di Destinasi Pantai Congot yang berbayar tiket retribusi masuk wisata Rp 10.000 menampilkan kesenian tradisional Jathilan Kartika Laras dan OM Aldabra feat Bangkit Yuyudono, Elinda Neima, Rindy Antika.

"Khusus penyanyi kondang Niken Salindry tampil bersama grup Campur Sari Mayangkara. Alhamdulillah selama THR digelar, penonton berjubel menyaksikan penampilan para seniman," tutur Joko. (Rul)